PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. WONOJATI WIJOYO KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

MUHLISHIN
NPM: 11.1.02.02.0223

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MUHLISHIN
NPM: 11.1.02.02.0223

Judul:

PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. WONOJATI WIJOYO KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 29 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M	**Poniran Yudho Leksono,S.E.,M.M**
NIDN. 0723105703	**NIDN. 0704047301**

ii

Skripsi oleh:

MUHLISHIN
NPM: 11.1.02.02.0223

Judul:

PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. WONOJATI WIJOYO KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 26 Desember 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ema Nurzainul Hakimah, S.E. M.M.
2. Penguji I : Dr. H. Samari
3. Penguji II : Poniran Yudho Leksono,S.E.,M.M

Mengetahui,
Dekan FE UNP Kediri

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. WONOJATI WIJOYO KEDIRI

MUHLISHIN
11.1.02.02.0223
Fakultas Ekonomi - Manajemen
muhlishinzee@gmail.com
Drs.Ec. Ichsannudin, M.M dan Poniran Yudho Leksono, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Timbulnya penyakit atau terjadinya kecelakaan yang sering diakibatkan oleh kurangnya perhatian terhadap sistem kesehatan dan keselamatan, sehingga berdampak pada tingkat produktivitas kerja.

Lingkungan kerja adalah suatu lingkungan dimana karyawan bekerja dan segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan tersebut, yang mana dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas dan perannya masing-masing. Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik yang berkaitan dengan faktor dan kondisi yang dapat mendukung proses produksi barang, kemudian lingkungan kerja non fisik yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, hubungan dengan bawahan maupun hubungan dengan sesama karyawan.

Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada produktivitas yang dimiliki baik secara individu maupun kelompok didalam organisasi tersebut. Produktivitas merupakan faktor penting untuk kelangsungan perusahaan karena merupakan kunci dalam melakukan perbaikan setiap harinya dan hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap program keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja yang diterapkan di suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan kuesioner kemudian data tersebut diolah dengan program SPSS 16.0 untuk mengetahui pengaruhnya yang terjadi pada suatu perusahaan. Sebagai objek penelitian ini adalah PT. Wonojati Wijoyo Kediri.

Dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa variabel-variabel keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan dengan hasil uji F sebesar 61,380 dan secara parsial hasil uji t sebesar X1(keselamatan kerja) = 3,766, X2 (kesehatan kerja) = 5,898, X3 (lingkungan kerja) = 2,731 terhadap produkttivitas kerja karyawan PT. Wonojati Wijoyo Kediri.

Kata kunci : Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja.

I. LATAR BELAKANG

Seiring kemajuan industrialisasi yang semakin pesat, setiap organisasi bisnis dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memenangkan persaingan. Keterampilan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu kebutuhan utama dalam sebuah organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun swasta. Sumber daya manusia dalam organisasi sering disebut dengan tenaga kerja. Dibandingkan dengan faktor produksi lainnya, faktor tenaga kerja adalah yang paling unik dan spesifik, karena manusia pada dasarnya memiliki perilaku, perasaan, akal budi dan tujuan. Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat penting bagi perusahaan karena merupakan kebutuhan yang lumrah bagi setiap perusahaan.

Salah satu barometer yang dapat digunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia adalah produktivitas kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran, melakukan inovasi proses dan produk, serta meningkatkan kualitas. Keberhasilan perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada manajer dan manajemen perusahaan, tetapi juga pada tingkat keterlibatan karyawan terhadap aktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas merupakan modal dasar organisasi yang akan mampu mengantarkan organisasi dalam mencapai tujuannya dengan sukses.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Resiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja sering terjadi karena program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat berdampak pada tingkat produktivitas karyawan.

Salah satu faktor lagi yang penting dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi karyawan, jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif.

Permasalahan-permasalahan yang tersebut di atas akan menjadi bahan bahasan dalam skripsi yang berjudul " **Pengaruh Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri**".

II. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel independen

   Variabel independen / bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Keselamatan kerja (X_1)
   b. Kesehatan kerja (X_2)
   c. Lingkungan kerja (X_3)

2. Variabel dependen

   Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen /terikat dalam penelitian ini adalah : Produktivitas kerja (Y).

Definisi Operasional Variabel

1. Keselamatan kerja (X_1).

   Menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Menurut Moenir (2006:203) dalam penelitian ini diukur dengan indikator variabel berikut ini :

   a. Lingkungan kerja secara fisik
   b. Lingkungan social psikologis

2. Kesehatan kerja (X_2).

   Adalah kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit.. Selain melindungi karyawan dari kemungkinan terkena penyakit, usaha menjaga kesehatan fisik juga perlu memperhatikan kemungkinan karyawan memperoleh ketegangan atau tekanan selama mereka bekerja. Menurut Manullang (2000:87) dalam penelitian ini diukur dengan indikator variabel berikut ini :

   a. Lingkungan kerja secara medis
   b. Sarana kesehatan tenaga kerja kerja
   c. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja

3. Lingkungan kerja (X_3).

   Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan penting untuk di perhatikan oleh manajemen perusahaan. Penyusunan suatu

sistem produk yang baik tidak akan dilaksanakan dengan efektif apabila tidak didukung dengan lingkungan kerja yang memuaskan di dalam suatu perusahaan. Walaupun lingkungan kerja itu tidak berfungsi, sebagai mesin dan peralatan produksi yang langsung memproses bahan menjadi produk, namun pengaruh lingkungan kerja ini akan terasa di dalam proses produksi yang di laksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Mangkunegara (2009:67) dalam penelitian ini diukur dengan indikator variabel berikut ini :

a. Penerangan (Cahaya)
b. Kondisi suara

4. Produktivitas kerja (Y).

Merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan output dengan input yang dibutuhkan seorang tenaga kerja untuk menghasilkan produk.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Wonojati Wijoyo Kediri yang beralamat di Jl. Mataram No.01 Kediri. Waktu penelitian yang dibutuhkan ini kurang lebih selama 1 (satu) bulan, mulai tanggal 27 Juli – 05 September 2015.

Populasi dan Sampel

. Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan PT. Wonojati Wijoyo Kediri yang berjumlah 418 orang. Sedangkan pengambilan sampel sebanyak 65 orang. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2011: 90) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 orang.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena alam ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

a. Kuesioner
b. Wawancara
c. Observasi
d. Studi Pustaka

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

   Menurut Solimun dalam Supriyanto, dkk (2010:249) mengatakan bahwa "Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur". Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

   Menurut Arikunto dalam Supriyanto, dkk (2010:250) mengatakan bahwa "uji reliabilitas menunjukan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik". Sedangkan Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Tenis Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

   Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

   a. Uji Asumsi Klasik

      1) Uji Normalitas

         Menurut Ghozali (2011:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

      2) Uji Multikolinearitas

         Menurut Ghozali (2011;91) uji multikolinearitas

bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak ada korelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005:95) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Yaitu untuk mengukur pengaruh seberapa jauh pengaruh variabel program keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0. Sehingga dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut (Sudarmanto, 2005:161):

$$\mathbf{Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e}$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X_1 = Keselamatan kerja
X_2 = Kesehatan kerja
X_3 = Lingkungan kerja
e = Standart error

2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dapat lebih meyakinkan peneliti bahwa prediksi yang akan dilakukan peneliti semakin baik. Koefisien ditunjukkan oleh R. Sedangkan koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

terikat.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t (*individual test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011; 180) untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Signifikansi $t \leq 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2) Signifikansi $t \geq 0,05$ dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menarik kesimpulan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Signifikansi $F < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti, secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2) Signifikansi $F > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hal ini berarti, secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Wonojati Wijoyo Kediri didirikan oleh Bapak Harto Wijoyo Tanto pada tanggal 10 Agustus 1984 di Kediri, pada awalnya perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri penggergajian dan pengolahan kayu jati sebagai bahan baku utamanya, dimana kayu jatinya diperoleh dari Perum Perhutani yang memang sejak awal mengadakan kontrak kerja sama dengan pihak Perum Perhutani yaitu KPH (Kantor Perhutani) II Jawa Timur dan bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja.

Pengembangan serta diversifikasi produk maupun perluasan tempat semakin dikembangkan sebagai investasi dan tempat kedudukan akan lokasi perusahaan di Dusun Tawangsari Desa Karangrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dan dengan adanya penataan tata letak kota. Maka diberi nama jalan Mataram No. 1 Kediri sebagai lokasi pabrik dan kantor sehari-hari yang melayani pesanan dari berbagai daerah bahkan sudah mengekspor ke berbagai negara. Luas perusahaan pada mulanya hanya sekitar 11.000 m^2 kemudian diperluas menjadi sekitar 20.000 m^2.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Karena penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 65 responden, sehingga nilai r tabel = 0,244. Nilai dari hasil uji r hitung > r tabel , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70 Ghozali, (2011 : 47-48). Masing-masing nilai *Cronbach Aplha* hitung lebih besar daripada nilai (α) 0,70 tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dinyatakan baik atau reriabel sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16, dapat diketahui bahwa data

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas, karena data dari hasil jawaban responden tentang keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan produktivitas kerja adalah menyebar diantara garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menurut perhitungan yang dilakukan Imam Ghozali, produk regresi tidak terjadi mutikolinearitas apabila :

1) Mempunyai nilai VIF < 10
2) Mempunyai angka *TOLERANCE* > 0,1

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keselamatan Kerja	.670	1.493
Kesehatan Kerja	.557	1.796
Lingkungan Kerja	.605	1.652

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.8 di atas tersebut diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas, yaitu karena nilai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

c. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan adalah 2.004. Nilai du 1,696 sehingga 4 - du= 4 - 1,696 = 2,62. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini dapat diartikan bahwa data dari hasil jawaban responden tentang keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja tidak mempunyai standar deviasi atau penyimpangan data yang sama terhadap produktivitas kerja.

4. Analisis Regresi Linier Berganda
   Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :
   $Y = 2,158 + 0,376\ X_1 + 0,589\ X_2 + 0,288\ X_3$
5. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
   Berdasarkan dari nilai R Square dapat diartikan bahwa pengaruh keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja mampu mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 75,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain sebesar 24,9%.
6. Uji Hipotesis
   a. Uji t
      Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa:
      - Variabel keselamatan kerja memperoleh nilai signifikansi 0,000 sehingga 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
      - Variabel kesehatan kerja memperoleh nilai signifikansi 0,000 sehingga 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan perhitungan diatas membuktikan bahwa variabel kesehatan kerja (X_2) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja (Y).
      - Variabel lingkungan kerja mempperoleh nilai signifikansi 0,008 sehingga 0,008 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan perhitungan diatas membuktikan bahwa variabel lingkungan kerja (X_3) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja (Y).

   b. Uji F
      Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 61,380 > F_{tabel} (2,755) atau bisa diketahui dengan cara melihat nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhaadap produktivitas kerja.

Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang

memuaskan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan produktivitas kerja sangat baik. Berikut penjelasan masing-masing dari variabel yang mempengaruhi terhadap produktivitas kerja.

1. **Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

   Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel keselamatan kerja yaitu sebesar 0,000 jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis 1 yang diajukan diterima, artinya bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. **Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

   Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel keselamatan kerja yaitu sebesar 0,000 jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis 2 yang diajukan diterima, artinya bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

3. **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

   Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel lingkungan kerja yaitu sebesar 0,008 jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis 3 yang diajukan diterima, artinya bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

4. **Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja**

   Pada pengujian hipotesis 4 menunjukkan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 61,380 dengan nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari pada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis 4 (H_4) yang diajukan diterima yang berarti bahwa keselamatan, kesehatan, dan

lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

KESIMPULAN

a. Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, sehingga keselamatan kerja yang baik dan sesuai dengan standar akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

b. Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, sehingga dengan adanya pengawasan terhadap kesehatan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

c. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, sehingga perusahaan yang mempunyai lingkungan kerja yang baik akan dengan mudah meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

d. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan program SPSS yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel}, sehingga H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Syafaruddin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Ardianto, E. 2011. *Handbook Of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Gomes, Faustino Cardoso, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Volume 2). Yogyakarta: Andi.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mangkunegara, Prabu, Anwar, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Manullang, 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Metode deskriptif. Online tersedia http://penjualmimpi.blogspot.com, diakses 21 April 2015

Moenir, A.S, 2006. *Pendekatan Manusia dan Organisasi*

Terhadap Pembinaan Kepegawaian . Jakarta: Gunung Agung.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. HSP Academy Training Center. (Online), tersedia: http://www.healthsafetyprotection.com., diakses 30 Desember 2014**.**

Prasetyo, Bambang, & Jannah, Lina Miftahul. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Ramli, Soehatman. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001* (Volume 3). Jakarta : Dian Rakyat.

Ridley, John. 2008. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Ikhtisar)*. Jakarta: Erlangga.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Render, Barry dan Heizer, Jay. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi* (Volume 1). Jakarta: Salemba Empat.

Sedarmayanti. 2009. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Setiawan, H. 2008. *Tata Letak Pabrik*. Yogyakarta: Andi.

Siagian, Sondang P 2002, Kiat *Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sihombing,2004. *Pengaruh Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan, Penilaian pada Lingkungan Kerja dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Kerja Pamong Praja*, http://www.kemdikbud.go.id diakses 3 Januari 2015.

____, 2004. Manajemen *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitan*, (Volume 6). Bandung : Alfabeta.

Sutrisno. 2011. *Budaya Organisasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo.2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.